



**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA  
DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA  
KELAS XI DI SMK NEGERI H MOENADI UNGARAN  
TAHUN AJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

Disajikan sebagai salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Bimbingan dan Konseling

oleh

Novera Solikhati

1301414076

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2020**

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI di SMK Negeri H Moenadi Ungaran" disusun oleh Novera Solikhati dengan NIM 1301414076 telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FIP UNNES pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 9 Januari 2020

### PANITIA :



Drs. W. Edy M, S.Pd., M.Si.  
NIP. 19680704 200501 1 001

Penguji I

Drs. Heru Mugiarto, M.Pd., Kons.  
NIP. 19610602 198403 1 002

Penguji II

Mulawarman, M.Pd., Ph.D  
NIP. 19771223 200501 1 001

Sekretaris

Kusnarto Kurniawan, M.Pd., Kons.  
NIP. 19710114 200501 1 002

Penguji III

Dra. Sinta Saraswati, M.Pd., Kons.  
NIP. 19600605 199903 2 001

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi dengan judul "Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI di SMK Negeri H Moenadi Ungaran Tahun Pelajaran 2019/2020" benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai dengan ketentuan kode etik ilmiah.

Semarang, 09 Januari 2020



Novera Solikhati  
1301414076

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto :**

“Setiap individu berhak menentukan sendiri karir masa depannya, serta mendapat dukungan penuh dari keluarga. (Novera Solikhati)

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamater jurusan Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang

## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI di SMK Negeri H Moenadi Ungaran Tahun Pelajaran 2019/2020”. Skripsi ini diajukan kepada Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Sinta Saraswati, M.Pd., Kons. sebagai dosen pembimbing, yang telah membimbing dan memotivasi penulis dari awal sampai pada tahap akhir penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman M.Hum, Rektor UNNES yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh studi di Jurusan Bimbingan dan Konseling sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan.
2. Dr. Achmad Rifa’I, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES yang telah memberikan izin penelitian.

3. Kusnarto Kurniawan M.Pd.,Kons. Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNNES yang senantiasa berkomitmen meningkatkan kualitas Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNNES .
4. Drs Heru Mugiarto, M.Pd., Kons., Dosen Penguji I dan Mulawarman, M.Pd., Ph.D, Penguji II yang telah menguji, memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis dalam menyusun dan menyempurnakan skripsi ini
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan motivasinya selama mengikuti perkuliahan sampai dengan selesainya skripsi ini.
6. Kepala sekolah, guru BK, guru mata pelajaran, karyawan dan siswa SMK Negeri H Moenadi yang telah membantu dan memfasilitasi pelaksanaan penelitian.
7. Siswa-siswi Kelas XI di SMK Negeri H Moenadi Ungaran
8. Ayah, Ibu, kakak dan keluarga atas segala doa, motivasi dan dukungan baik dalam bentuk moril maupun materil yang telah diberikan dalam proses pengerjaan skripsi
9. Serta berbagai pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan khususnya terkait dengan perkembangan ilmu bimbingan dan konseling.

Semarang, Januari 2020

Penulis

## ABSTRAK

**Solikhati, Novera.** 2019. *Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir siswa Kelas XI SMK Negeri H Moenadi Ungaran Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dra. Sinta Saraswati, M.Pd., Kons.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena pada data awal yang terjadi di SMK Negeri H Moenadi Ungaran bahwa terdapat ketidaksesuaian antara perencanaan karir dengan konsentrasi pendidikan yang sedang ditekuni siswa. Setelah diketahui lebih dalam siswa menekuni konsentrasi pendidikan yang sedang dijalani ini karena dukungan dari keluarga yang mengarahkan. Faktor kemampuan pengambilan keputusan karir salah satunya ialah dukungan keluarga. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dukungan keluarga dengan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sampel yang digunakan berjumlah 100 siswa dari 144 siswa dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Alat pengumpul data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala dukungan keluarga dan skala kemampuan pengambilan keputusan karir. Validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan validitas konstruk diuji dengan rumus *product moment*, dan reliabilitasnya dengan rumus *Alpha Cornbach's* pada skala dukungan keluarga ( $r = 800$ ) dan skala kemampuan pengambilan keputusan karir ( $r = 838$ ). Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif persentase dan analisis korelasi *product moment (pearson)*.

Hasil analisis deskriptif persentase menunjukkan bahwa tingkat dukungan keluarga masuk dalam kategori sedang dengan skor klasifikasi antara 57-70 sebesar 74%. Sedangkan kemampuan pengambilan keputusan karir masuk dalam kategori sedang dengan skor klasifikasi antara 47-64 sebesar 69% dan ada hubungan yang positif dan signifikan dengan derajat korelasi lemah antara dukungan keluarga dengan kemampuan pengambilan keputusan karir dengan nilai ( $r = 0,242$ ,  $p = 0,015 < 0,05$ ), dan nilai  $r$  berada pada rentang 0,21-0,40 pada derajat interpretasi hubungan koefisien  $r$ . Simpulan penelitian ini yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan. Berdasarkan hasil tersebut maka guru BK untuk melibatkan keluarga siswa dalam proses pemberian layanan karir bagi siswa dengan bentuk layanan konsultasi bagi orang tua dan layanan informasi karir bagi siswa.

**Kata Kunci:** Dukungan Keluarga, Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PRAKATA .....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR SINGKATAN .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan .....	6
1.4 Manfaat .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7
BAB 2.....	8
KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Pengambilan Keputusan Karir .....	13
2.2.1 Pengetian Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir .....	13
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Pengambilan Keputusan Karir.....	14
2.2.3 Indikator Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir .....	
2.2.4 Langkah-Langkah Pengambilan Keputusan Karir .....	15
2.2.5 Proses Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir .....	15
2.2.6 Faktor Pendukung Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir.....	17
2.3 Dukungan Keluarga .....	17



2.3.1 Pengertian Dukungan Keluarga .....	17
2.3.2 Bentuk-Bentuk Dukungan Keluarga .....	18
2.3.3 Sumber Dukungan Keluarga .....	19
2.4 Kerangka Berpikir.....	19
2.5 Hipotesis .....	21
<b>BAB 3 .....</b>	<b>23</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Variabel Penelitian.....	24
3.2.1 Identifikasi Variabel.....	24
3.2.2 Definisi Operasional Variabel.....	25
3.3 Populasi dan Sampel .....	25
3.3.1 Populasi.....	25
3.3.2 Sampel.....	26
3.4 Metode dan Alat Pengumpul Data .....	28
3.4.1 Metode Pengumpul Data.....	28
3.4.2 Alat Pengumpul Data .....	30
3.4.3 Penyusunan Instrumen .....	33
3.5 Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	34
3.5.1 Validitas Instrumen .....	35
3.5.2 Reliabilitas Instrumen .....	37
3.6 Teknik Analisis Data.....	39
3.6.1 Analisis Deskriptif Persentase .....	40
3.6.2 Uji Hipotesis .....	41
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	
<b>BAB 4.....</b>	<b>45</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	45
4.1.1 Tingkat Dukungan Keluarga Siswa Kelas XI SMK SMK Moenadi Ungaran Tahun Pelajaran 2019/2020.....	46

4.1.2	Tingkat Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI SMK Moenadi Ungaran Tahun Pelajaran 2019/2020.....	48
4.1.3	Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI SMK Moenadi Ungaran Tahun Pelajaran 2019/2020 .....	51
4.2	Pembahasan.....	54
4.2.1	Gambaran Dukungan Keluarga Pada Siswa Kelas XI Di SMK Negeri Moenadi Ungaran Tahun Pelajaran 2019/2020.....	55
4.2.2	Gambaran Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Kelas XI Di SMK Negeri Moenadi Ungaran Tahun Pelajaran 2019/2020 .....	57
4.2.3	Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa kelas XI di SMK Negeri Moenadi Ungaran Tahun Pelajaran 2019/2020.....	60
4.3	Keterbatasan Penelitian.....	62
BAB 5	.....	63
PENUTUP	.....	63
5.1	Simpulan .....	63
5.2	Saran .....	64
DAFTAR PUSTAKA	.....	65

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Kerangka Berfikir Penelitian.....	19
3.1 Prosedur Penyusunan Instrumen.....	32
4.1 Grafik Tingkat Dukungan Keluarga.....	47
4.2 Grafik Tingkat Tingkat Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir.....	50

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Populasi Siswa SMK Negeri H Moenadi Ungaran Kelas XI Tahun Pelajaran 2019/2020 .....	24
3.2 Daftar Sampel Kelas XI SMK Negeri H Moenadi Ungaran Tahun Pelajaran 2019/2020 .....	27
3.3 Kategori Jawaban dan Penskoran Item dalam Alat Pengumpul Data.....	28
3.4 Kisi-Kisi Instrumen Skala Dukungan Keluarga .....	30
3.5 Kisi-Kisi Instrumen Skala Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir.....	33
3.6 Hasil Reliabilitas Skala Dukungan Keluarga.....	41
3.7 Hasil Reliabilitas Skala Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir .....	42
3.6 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi “r”.....	46
4.1 Nilai <i>Mean</i> , dan Standar Deviasi Variabel Dukungan Keluarga .....	48
4.2 Nilai Mean, dan Standar Deviasi Variabel Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir.....	51
4.3 Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov Smirnov (K-S)</i> .....	55
4.4 Hasil Uji Linieritas.....	55
4.5 Hasil Uji korelasi <i>product moment (pearson)</i> .....	57

## **DAFTAR SINGKATAN**

APTH : Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Skala Psikologis Dukungan Keluarga Instrumen Uji Coba .....	69
2. Kisi-Kisi Skala Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Instrumen Uji Coba.....	71
3. Instrumen Uji Coba.....	74
4. Tabulasi Hasil Instrumen Uji Coba Skala Psikologis Dukungan Keluarga .....	79
5. Tabulasi Hasil Instrumen Uji Coba Skala Psikologis Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir.....	81
6. Hasil Uji Validitas Skala Dukungan Keluarga .....	83
7. Hasil Uji Validitas Skala Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir.....	84
8. Hasil Uji Reliabilitas Skala Dukungan Keluarga.....	85
9. Hasil Uji Reliabilitas Skala Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir ...	87
10. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Skala Psikologis Dukungan Keluarga.....	88
11. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Skala Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir.....	90
12. Instrumen Penelitian .....	93
13. Tabulasi Hasil Penelitian Skala Dukungan Keluarga .....	97
14. Tabulasi Hasil Penelitian Skala Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir.....	100
15. Analisis Deskriptif Persentase Skala Dukungan Keluarga .....	105
16. Analisis Deskriptif Persentase Skala Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir.....	107
17. Hasil Uji Normmalitas .....	109
18. Hasil Uji Linieritas.....	112
19. Hasil Uji Korelasi .....	111
20. Dokumentasi .....	113

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sebagai salah satu lembaga formal dalam sistem pendidikan nasional yang memiliki tujuan mempersiapkan siswa untuk keterampilan dalam bidang tertentu. Sekolah kejuruan secara khusus bertujuan untuk menyiapkan siswa agar dapat bekerja secara mandiri (wirausaha) ataupun berkarir dalam bidang pekerjaan yang telah tersedia di dunia kerja. Disini siswa dilatih agar mampu memiliki karir, ulet dan gigih dalam bersaing dan bisa mengembangkan sikap profesionalisme dalam bidang yang diminati. Selain itu siswa diberi bekal ilmu pengetahuan agar mampu mengembangkan diri melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Visi SMK yaitu untuk membuat siswa lebih siap memasuki dunia kerja. seringkali karir disama artikan dengan pekerjaan. Sebenarnya karir memiliki arti lebih luas dari sekedar memilih pekerjaan. Perkembangan berkaitan dengan karir seseorang dan menjadi bagian penting dalam kesuksesan seseorang, oleh karena itu karir perlu direncanakan dengan baik. Suksesnya pencapaian karir seseorang dipengaruhi oleh adanya kemampuan perencanaan karir dan pengambilan keputusan yang matang.

Zamroni (2016) mendefinisikan kemampuan pengambilan keputusan karir adalah keterampilan seseorang dalam mengambil keputusan mengenai kehidupan karirnya. Pengambilan keputusan juga menyangkut aspek karir dan dialami oleh

siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dilihat dari segi usia, siswa SMP adalah individu yang sedang berada pada masa remaja. Batasan usia remaja yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12 hingga 21 tahun (Desmita, 2010: 190). Desmita (2010:198) mengungkapkan bahwa pada masa remaja terjadi peningkatan pengambilan keputusan tentang masa depan. Pengambilan keputusan karir dalam hal ini yaitu menentukan pilihan pendidikan lanjutan (formal maupun non-formal). Selaras dengan yang diungkapkan oleh Hurlock (2009: 207), masa remaja merupakan masa yang sangat berkaitan pada penentuan kehidupan di masa depan, karena perilaku dan aktivitas yang dilakukan pada saat masa remaja menjadi titik awal dalam mengukir kehidupan yang lebih baik di masa depan. Remaja sebagai salah satu fase dalam kehidupan manusia dituntut yang harus memenuhi tugasnya dalam memilih karir dan menentukan karir. Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pada masa remaja sama pentingnya dengan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh orang dewasa.

Bagi siswa SMP ada suatu tahapan penting yang harus dilalui dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan, yaitu pengambilan keputusan karir yang realitasnya diwujudkan melalui pemilihan sekolah lanjutan. Tentu saja untuk melakukan pemilihan secara optimal, banyak aspek yang ikut terkait atau mempengaruhinya, baik itu faktor internal ataupun eksternal. Tidak jarang siswa SMP mengambil keputusan karir secara terpaksa dikarenakan pengaruh maupun tekanan dari sekitar.



Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh remaja sama pentingnya dengan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh dewasa. Keputusan karir pada saat remaja berdampak saat ia telah menginjak dewasa. Secara tidak langsung keputusan pengambilan keputusan karir dalam memilih sekolah lanjutan oleh remaja sangat berpengaruh terhadap masa depan mereka. Pengambilan keputusan karir merupakan langkah awal dari penentuan kehidupan masa depan.

Reardon, Lenz, Sampson, & Peterson (dalam Kidd, 2006:316) menjelaskan bahwa seseorang dalam memecahkan masalah karir dan membuat keputusan karir yang tepat membutuhkan pertimbangan yang kompleks, yaitu keluarga, social, ekonomi, dan organisasi yang mempengaruhi perkembangan karir seseorang. Pada penelitian ini berfokus pada salah satu aspek pertimbangan pengambilan keputusan karir yang berasal dari keluarga.

Penelitian yang dilakukan Mulyoto (2012) mengenai dukungan orang tua dalam karir siswa. Ia menyatakan dukungan keluarga yang diberikan kepada anak dapat berupa fasilitas, interaksi dengan mengadakan diskusi, dan model atau figure untuk menunjukkan tokoh sukses dalam karir. Dengan adanya dukungan yang diberikan orang tua kepada mereka dapat mempengaruhi keputusan karir yang diambil.

Menurut Hartinah (2010), dalam proses perkembangan karir remaja sering mengalami hambatan. Masalah yang berasal dari dalam dirinya antara lain

ketidakyakinan individu terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mencapai suatu hasil atau pilihan karir yang diinginkan dan masalah yang berasal dari luar atau lingkungan antara lain sering terjadi orang tua yang memaksa anaknya untuk memilih jurusan pendidikan yang mempersiapkan pada pekerjaan tertentu tetapi tidak sesuai dengan kemampuan anak. Yang lebih parah lagi kalau terjadi pilihan anak dan pilihan orang tua tidak saling mendukung, maka anak menghadapi konflik yang lebih serius lagi dalam memilih karir.

Dukungan dari keluarganya yang tinggi diduga akan meningkatkan kemantapan siswa dalam pengambilan keputusan karirnya. Orang yang mendapatkan dukungan keluarga yang tinggi maka akan banyak mendapatkan dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif dari keluarga. Apabila dukungan emosional tinggi, individu akan merasa mendapatkan dorongan yang tinggi dari anggota keluarganya. Apabila penghargaan untuk individu itu besar, maka akan meningkatkan kepercayaan diri. Apabila individu memperoleh dukungan instrumental, akan merasa dirinya mendapat dukungan fasilitas yang memadai dari keluarga. Apabila individu memperoleh dukungan informatif yang banyak, maka individu merasa memperoleh perhatian dan pengetahuan. Hal tersebut akan mempengaruhi keyakinan akan kemampuan yang dimiliki individu tersebut menjadi tinggi dan akan mempengaruhi kemantapan dalam pengambilan karir individu.

Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur dari guru BK di SMK Negeri H Moenadi Ungaran yang dijadikan tempat penelitian, didapati ada sebanyak 27%

dari 144 siswa yang mengambil jurusan berbeda dengan jurusan yang ditekuni saat ini. Ketika ditelusuri siswa yang memiliki perencanaan karir lintas jurusan mengaku bahwa mereka masuk SMK karena dukungan keluarga. Hal ini berarti siswa mengambil keputusan karir berasal dari dukungan keluarga bukan melihat pada diri sendiri siswa. Padahal menurut Widyastuti dan Pratiwi (2013), pengambilan keputusan karir adalah suatu proses sistematis di mana dari berbagai data dan analisis dengan berdasarkan prosedur dan hasil dievaluasi sesuai dengan apa yang diinginkan. Namun pada kenyataannya siswa justru menyerahkan keputusan karir mereka pada keluarga. Dalam hal ini siswa dapat dikatakan mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan karir. Sesuai dengan yang diungkapkan Chen (1998) seseorang yang mengalami kesulitan dalam proses pengambilan keputusan karir salah satunya menyerahkan pengambilan keputusan karir kepada orang lain.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa di SMK Negeri H Moenadi Ungaran Kelas XI Tahun Ajaran 2019/2020”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti dapat merumuskan permasalahan utama, yaitu:

- (1) Bagaimanakah tingkat gambaran dukungan keluarga pada siswa kelas XI di SMK Negeri H. Moenadi Ungaran?
- (2) Bagaimanakah tingkat gambaran keputusan karir pada kelas XI di SMK Negeri H. Moenadi Ungaran?
- (3) Adakah hubungan antara dukungan keluarga dengan keputusan karir pada siswa kelas XI di SMK Negeri H. Moenadi Ungaran?

### **1.3 Tujuan**

Tujuan utama yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan keputusan karir pada siswa XI di SMK Negeri Moenadi Ungaran. Tujuan tersebut dapat dispesifikasikan sebagai berikut:

- (1) Mengetahui tingkat gambaran dukungan keluarga pada siswa kelas XI di SMK Negeri H. Moenadi Ungaran
- (2) Mengetahui tingkat gambaran pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XI di SMK Negeri H. Moenadi Ungaran
- (3) Mengetahui ada tidaknya dukungan keluarga dengan keputusan karir pada siswa kelas XI di SMK H. Moenadi Ungaran

### **1.4 Manfaat**

Berdasarkan tujuan tersebut, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat mengungkap jawaban mengenai hubungan dukungan keluarga dengan keputusan karir pada siswa. Lebih luas, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan mengenai bimbingan dan konseling di sekolah.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya:

#### **(1) Manfaat Bagi Konselor**

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan korelasi antara dukungan sosial keluarga dengan keputusan karir siswa sehingga dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling terutama layanan karir oleh guru BK di sekolah.

#### **(2) Manfaat Bagi Peneliti Berikutnya**

Selain itu peneliti juga berharap kepada peneliti berikutnya agar memperhatikan apa yang menjadi kebutuhannya siswa terutama dalam permasalahan karir supaya apa yang menjadi pilihannya kelak adalah pilihan yang sesuai dengan potensinya.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang sebelumnya. Manfaat adanya penelitian terdahulu adalah sebagai acuan dan pembandingan oleh peneliti selanjutnya. Berikut adalah hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul yang akan diangkat peneliti.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Widyastuti, Retno Juli dan Titin Indah Pratiwi (2013) dalam penelitian mengenai pengaruh *self efficacy* dan dukungan sosial keluarga terhadap kemantapan pengambilan keputusan karir siswa”. Responden penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 22 Surabaya dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proporsional random sampling. Hasil dari penelitian ini memperoleh hasil positif yaitu dukungan sosial keluarga memiliki kontribusi sebesar 11,6 % terhadap kemantapan pengambilan keputusan karir siswa. Oleh karena itu, penelitian tersebut menginspirasi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai hubungan dukungan keluarga dengan pengambilan keputusan karir. Selain itu peneliti menggunakan penelitian ini sebagai bukti penguat bahwa pernah ada penelitian dengan menggunakan variabel yang sama.

Penelitian yang dilakukan oleh Ruhort dalam jurnal mengenai keterlibatan dan dukungan orang tua akan mempengaruhi *self esteem* dan *self efficacy* pada anak. Dalam penelitian ini dukungan orang tua mempunyai hubungan dengan *self esteem*

dan *self efficacy* pada prestasi akademik yang diraih oleh anak. Oleh karena itu pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui adakah hubungan dukungan keluarga dengan variabel kemampuan pengambilan keputusan karir siswa.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Girianto (2017) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial keluarga dengan keraguan karir siswa dalam menentukan studi lanjut di perguruan negeri. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa dukungan keluarga terhadap keraguan karir sebesar 14% dan 86% dipengaruhi oleh faktor yang lain. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa dukungan sosial keluarga memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan keraguan karir. Hubungan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan diangkat adalah dari fenomena penelitian. Siswa di SMK Negeri H Moenadi Ungaran merupakan siswa yang sudah lolos dari seleksi yang ketat. Tetapi setelah menekuni jenjang pendidikan, siswa cenderung memiliki karir yang tidak sesuai dengan jurusan. Oleh karena itu pada penelitian ini peneliti ingin membuktikan apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Natal'ya Galllott, Linda J. Graham, and Naomi Sweller tentang siapa yang bersusah payah dalam pemilihan karir di SMA. Hasil penelitian yang telah dilakukan tidak ada perbedaan yang signifikan antara aspirasi karir dengan karakteristik individu seperti umur dan gender. Namun terdapat perbedaan yang signifikan latar belakang orang tua, hubungan persepsi dengan kemampuan akademik dan *self efficacy*. Pada penelitian ini peneliti ingin

membuktikan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kemampuan pengambilan keputusan karir

Penelitian yang dilakukan Mulyoto (2012) mengenai dukungan orang tua dalam karier terhadap perilaku eksplorasi karier. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua dalam karier terhadap eksplorasi karier dengan menggunakan pendekatan *causal relationship ex-post facto explanation design*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan perilaku eksplorasi karier siswa. Maka peneliti menjadikan penelitian ini sebagai salah satu referensi untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan pengambilan keputusan karir.

Penelitian oleh Mahamood (2012) sebuah studi pada aspirasi orangtua antara empat bentuk mahasiswa di Selangor. Berdasarkan analisis data indikator aspirasi orangtua memperlihatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penghasilan orangtua dengan persiapan rencana karir. Berdasarkan data tersebut memberikan inspirasi peneliti untuk melakukan penelitian terhadap hubungan dukungan keluarga dengan pengambilan keputusan karir.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Istifarani (2016) mengenai pengaruh dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas X SMA Negeri 1 Depok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal komparatif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan karir. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh dukungan keluarga dengan pengambilan



keputusan karir, hal ini disebabkan karena hubungan orang tua dengan anak yang kurang erat, ekspektasi anak terhadap orang tua yang tidak sesuai. Dari penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan pengambilan keputusan karir yang terjadi di sekolah yang tergolong tingginya kepedulian orang tua kepada anak.

Aisah, Heru Mugiarto dan Catahrina Tri Anni (2018) mengenai *internal locus of control* dan dukungan keluarga terhadap perencanaan karir siswa kelas X SMA Negeri 1 Majenang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara *internal locus of control* dan dukungan keluarga dengan perencanaan karir siswa kelas X di SMA Negeri 1 Majenang. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *internal locus of control* dan dukungan keluarga dengan perencanaan karir. Hal ini berarti semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi pula perencanaan karirnya. Berdasarkan hasil tersebut, menginspirasi peneliti untuk melakukan penelitian terhadap hubungan dukungan keluarga dengan pengambilan keputusan karir.

Ali (2016) dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara peran gender, dukungan keluarga, efikasi diri pengambilan keputusan karir, dan harapan hasil terhadap *career decision* siswa SMA. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga secara tidak langsung memengaruhi *career indecision* ketika melalui efikasi diri pengambilan keputusan karir dan pengharapan akan hasil. Maka peneliti menjadikan penelitian ini sebagai salah satu referensi untuk

mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan pengambilan keputusan karir. Namun dalam setting yang berbeda yaitu di SMK.

Devianti (2015) penelitian ini mengenai tentang kontribusi dukungan orangtua, teman sebaya, dan guru bimbingan dan konseling terhadap minat siswa pada jurusan yang ditempati di SMA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien regresi sederhana R sebesar 0.321 dan R<sup>2</sup> sebesar 0.103 yang berarti memiliki kontribusi 10.3%. Artinya, semakin tinggi dukungan orangtua terhadap anak, akan semakin tinggi pula minat siswa pada jurusan yang ditempati. Berdasarkan hasil tersebut, menginspirasi peneliti untuk melakukan penelitian terhadap hubungan dukungan keluarga dengan pengambilan keputusan karir namun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian ini yaitu pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan yaitu dukungan orang tua, teman sebaya, dan guru bimbingan dan konseling, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis variabel bebasnya hanya satu, yaitu dukungan keluarga.

Alamiarti (2015) mengenai hubungan antara konformitas teman sebaya dan harga diri dengan pengambilan keputusan karir siswa kelas XI SMK Karya Rini Yhi Kowani Yogyakarta. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengambilan keputusan karir dengan konformitas teman sebaya dan harga diri siswa kelas XI SMK Karya Rini YHI Kowani di Kabupaten Sleman. Hal ini berarti semakin tinggi konformitas teman sebaya dan harga diri siswa maka semakin tinggi pula pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil penelitian

tersebut, menginspirasi peneliti untuk melakukan penelitian namun dengan variabel bebas yang berbeda, yaitu dukungan keluarga.

## **2.2 Pengambilan Keputusan Karir**

### **2.2.1 Pengetian Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir**

Menurut Basori (dalam Setiyowati, 2015) pengambilan keputusan karir merupakan proses untuk menentukan pilihan dari berbagai alternatif yang berorientasi pada pekerjaan/jabatan. Menurut Gati dan Asher (dalam Setiyowati, 2015) proses dalam pembuatan keputusan yang dilakukan individu untuk mencari alternatif-alternatif karir yang ada dan membandingkannya serta menetapkan pilihan. Nyaris sama dengan yang dikemukakan oleh Dermawan (2004:59) pengambilan keputusan adalah suatu proses penentuan suatu pilihan atas beragam pilihan guna menyelesaikan masalah demi pencapaian tujuan.

Brown & Brooks (dalam Mamahit, 2014) mendefinisikan pengambilan keputusan karir merupakan sebagai sebuah proses pemikiran seseorang dalam mengintegrasikan pengetahuan tentang dirinya dengan pengetahuan yang berorientasi dengan suatu pekerjaan untuk membuat pilihan berkaitan dengan karir. Sedangkan menurut Zunker (dalam Mamahit, 2014), pengambilan keputusan karir merupakan sebuah proses dalam menentukan sebuah pekerjaan.

### **2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Pengambilan Keputusan Karir**

Pendapat Corey (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal menyebutkan faktor-faktor dalam keputusan karir, yaitu:

- (1) *Motivation and achievement* (motivasi dan prestasi);
- (2) *attitudes about occupation* (sikap terhadap pekerjaan);
- (3) *Interest* (keterkaitan);
- (4) *Values* (nilai-nilai);
- (5) *Self concept* (konsep diri); dan
- (6) *Personality and choosing career* (kepribadian dan pilihan karir).

Menurut Krumboltz (dalam Sastrawati dkk, 2019) seseorang mengambil keputusan karir dapat ditentukan oleh faktor genetik, lingkungan, belajar, dan keterampilan menghadapi masalah dalam membuat keputusan karir.

### **2.2.3 Indikator Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir**

Dalam proses pengambilan keputusan karir, terdapat beberapa indikator yang dapat mempengaruhi seseorang dalam menetapkan pilihan pada suatu karir tertentu. Menurut Suherman (dalam Vatmawati, 2019) pengetahuan dalam membuat keputusan karir seseorang dapat diukur jika memenuhi indikator berikut:

- (1) Mengetahui bagaimana cara membuat keputusan karir
- (2) Mengetahui bagaimana langkah dalam membuat keputusan karir
- (3) Mempelajari bagaimana orang lain dalam membuat keputusan karir

- (4) Menghubungkan antara pengetahuan dan pemikiran dalam pembuatan keputusan karir

#### **2.2.4 Langkah-Langkah Pengambilan Keputusan Karir**

Kusrini (2007:9) dalam mengambil keputusan kai dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Identifikasi masalah
- (2) Pemilihan metode pemecahan masalah
- (3) Pengumpulan data yang dibutuhkan untuk melaksanakan metode
- (4) keputusan tersebut
- (5) Melakukan metode keputusan tersebut
- (6) Mengimplementasikan model tersebut
- (7) Mengevaluasi sisi positif dari setiap alternatif yang ada
- (8) Melaksanakan solusi pilihan

#### **2.2.5 Proses Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir**

Menurut Peterson (dalam Duane Brown, 2002:325) dalam menentukan keputusan karir digambarkan seperti sebuah siklus, yang diyakini siklus ini dapat digunakan dalam mengatasi berbagai masalah dalam kehidupan selain dari masalah karir. Fase-fase dalam siklus ini mencakup proses berikut, yaitu:

- (1) Komunikasi

Informasi yang diterima kemudian di hubungkan dengan diri sendiri dan lingkungan. Identifikasi yang lengkap dan deskripsi kesenjangan ini kemudian timbul ketegangan yang mendorong seseorang untuk mencari solusi.

(2) Analisis

Masalah yang ada dianalisis dan dihubungkan antar komponen masalah. Dalam fase ini seseorang akan memahami masalah dan penyebabnya.

(3) Sintesis

Fase ini mengalami dua langkah, yaitu fase penjelasan dan fase kristalisasi. Pada fase ini seseorang menemukan berbagai solusi yang mungkin dan tidak mungkin.

(4) Penilaian

Fase ini seseorang menilai sesuatu dari kerugian serta manfaatnya bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan

(5) Eksekusi

Fase ini seseorang berupaya dari pilihan pertama yang berawal dari rencana dapat direalisasikan

Menurut pendapat Chen (1998) seseorang yang mengalami kesulitan dalam proses pengambilan keputusan karir akan kemungkinan besar mengarah ke tiga konsekuensi:

- (1) Individu akan berkemungkinan menyerahkan keputusan karir kepada orang lain dan enggan untuk memutuskannya sendiri
- (2) Mengalami kegagalan dalam mencapai pilihan karir yang optimal dikarena menunda pengambilan keputusan

(3) Menjadi pengangguran sementara.

### **2.2.6 Faktor Pendukung Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir**

Dalam penelitian Arshapinegara (2016) faktor yang mendukung pengambilan keputusan karir meliputi:

- (1) Memahami diri sendiri
- (2) Berkeedisiplinan yang tinggi
- (3) Percaya diri
- (4) Komitmen yang tinggi
- (5) Dukungan keluarga

## **2.3 Dukungan Keluarga**

### **2.3.1 Pengertian Dukungan Keluarga**

Keluarga adalah tempat pertama seorang anak belajar. Dalam keluarga anak belajar untuk bersosialisasi dengan lingkungannya. Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan kognitif, afektif, psikomotorik, spiritual, dan sosial. Karena didalam keluargalah seorang mendapatnya kasih sayang, perlindungan dan identitas. Secara emosional, dukungan keluarga menjadi kebutuhan dari setiap anggotanya.

Dukungan keluarga meupakan pilar utama yang diperoleh anak agar merasa dicintai, dihargai dan diperhatikan, serta adanya hubungan yang hangat antar anggota keluarga yang dapat membantu mengatasi setiap permasalahan yang

dihadapi anak dalam proses belajar di sekolah. Hal tersebut dikuatkan dengan pendapat dari Johnson & Johnson (dalam Sancahya, 2014) dukungan keluarga sebagai keberadaan keluarga yang dapat diandalkan untuk dimintai bantuan, dorongan, dan penerimaan apabila individu mengalami kesulitan.

Menurut Ambari (dalam Nurrohmatulloh, 2016) mengatakan bahwa dukungan keluarga dapat memperbesar penghargaan terhadap diri sendiri, serta memiliki strategi pencegahan yang utama dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari.

### **2.3.2 Bentuk-Bentuk Dukungan Keluarga**

Menurut Sarafino (dalam Kumalasari dan Ahyani, 2012) dukungan keluarga terdiri dari empat jenis yaitu :

- (1) Dukungan emosional, dukungan ini melibatkan ekspresi rasa empati dan perhatian terhadap individu.
- (2) Dukungan penghargaan, dukungan ini melibatkan ekspresi yang berupa pernyataan setuju dan penilaian atau tanggapan positif terhadap suatu ide-ide, perasaan dan performa orang lain.
- (3) Dukungan instrumental, dukungan ini melibatkan bantuan langsung secara material maupun non material
- (4) Dukungan informasi, dukungan ini bersifat informasi. Informasi dapat berupa saran, pengarahan, serta umpan balik.



### **2.3.3 Sumber Dukungan Keluarga**

Dukungan keluarga dapat berasal dari keluarga inti maupun keluarga sekunder. Menurut Gillen dkk (2013: 17) sumber dukungan dikategorikan baik formal, semi formal maupun informal. Berikut ini penjelasan mengenai sumber dukungan keluarga, yaitu:

#### **(1) Dukungan informal**

Dukungan informal berasal dari orang terdekat dengan anak itu sendiri yang diberikan kapan saja dan bersifat langsung. Langsung disini yang dimaksud ialah tanpa membutuhkan suatu persetujuan.

#### **(2) Dukungan formal**

Dukungan formal ini bersifat resmi dari seorang ahli kepada yang membutuhkannya. Tenaga ahli tersebut haruslah memiliki sertifikat sesuai pada bidangnya

#### **(3) Dukungan semi formal**

Dukungan semi formal ini bersifat umum, karena dapat diberikan oleh siapa saja yang sukarela untuk memberikannya.

### **2.4 Kerangka Berpikir**

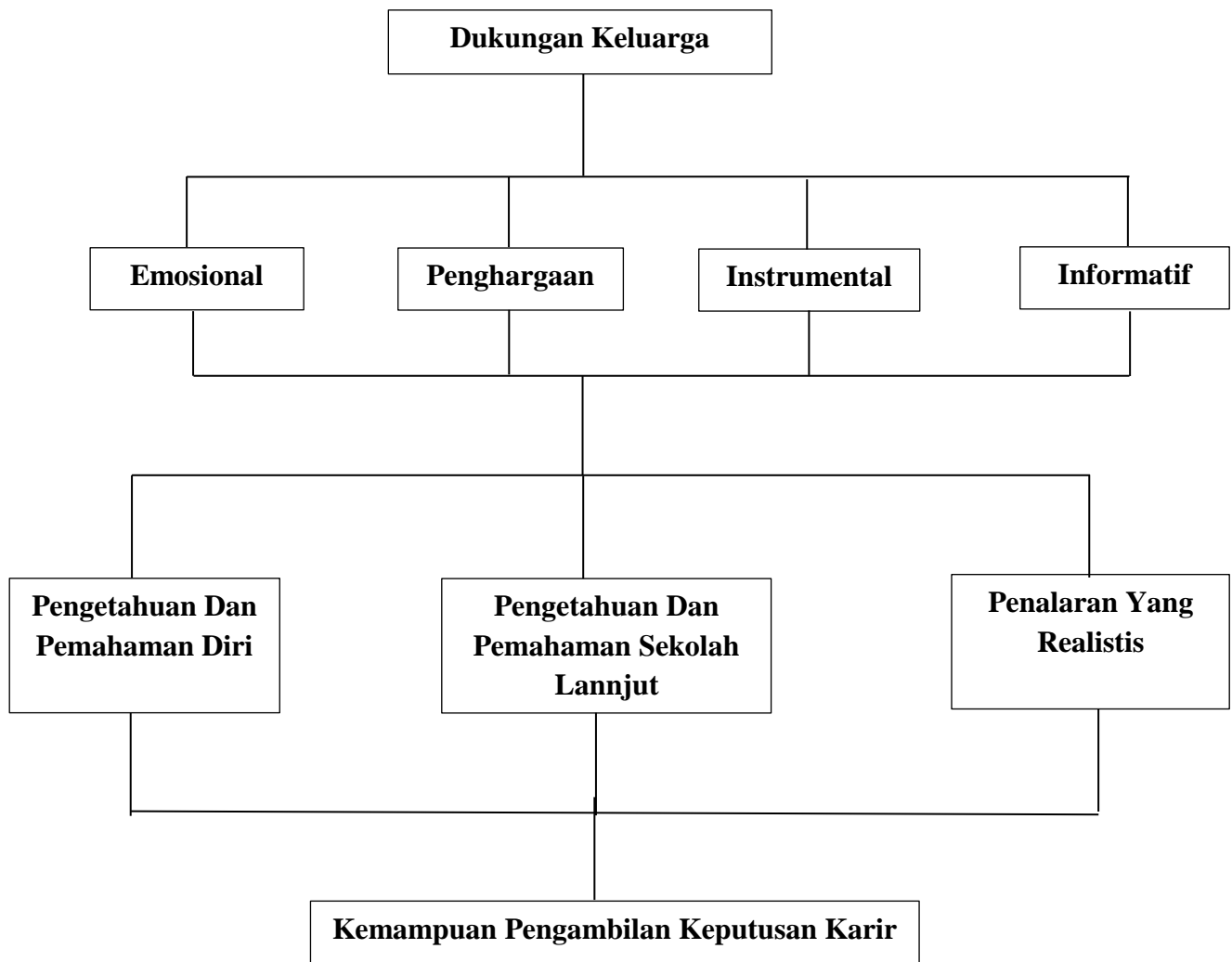
Dalam pembuatan keputusan karir seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut dapat berasal dari diri individu itu sendiri yang disebut dengan faktor intern, dan lingkungan sekitar individu yang disebut dengan faktor ekstern. Keluarga merupakan tempat sosialisasi pertama dan utama untuk setiap individu.

Menurut Wahy (2012) salah satu fungsi dari keluarga adalah memberikan pendidikan bagi anak. Mengajarkan tentang berbagai hal kepada anak. Dari keluarga, anak belajar berbagai hal. Sama dengan pendapat Suwarno (2008) bahwa keluarga memiliki fungsi pendidikan pada anak.

Menurut Abdullah (dalam Gani, 1996:68) peranan orang tua dalam bimbingan karir dapat mencakup bantuan untuk menganalisis bakat dan minat dalam diri anak, memberikan informasi mengenai pekerjaan, melakukan diskusi dengan anak mengenai pengalaman masa lalu beserta konsekuensi pengalamannya, serta memberikan komunikasi terbuka dengan pihak sekolah.

Berdasarkan pendapat dari Abdulla dapat diketahui bahwa dengan adanya bimbingan karir yang diberikan orang tua kepada anak dapat mempengaruhi keputusan karir yang diambil. Orang tua memiliki peran yang penting dalam pengambilan keputusan karir. Namun sebaiknya orang tua dapat lebih memahami bagaimana bakat dan minat yang ada pada diri anak untuk mendukung dalam pembuata keputusan karir.

Berdasarkan uraian tersebut, kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian

## 2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2016: 96). Bertolak dari kerangka berpikir yang berdasarkan pada deskripsi teoritik, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini yaitu “tedapat hubungan yang positif

dan signifikan antara dukungan keluarga dengan kemampuan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XI di SMK Negeri H Moenadi Ungaran”.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV mengenai dukungan keluarga dengan kemampuan pengambilan keputusan kelas XI SMK Negeri Moenadi Ungaran tahun pelajaran 2019/2020, maka disimpulkan bahwa:

1. Gambaran dukungan keluarga siswa kelas XI SMK Negeri Moenadi Ungaran tahun pelajaran 2019/2020 sebagian besar berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mendapatkan dukungan emosional yang cukup peduli, dukungan penghargaan yang cukup tanggap, dukungan instrumental yang cukup memadai, serta dukungan informatif yang cukup tanggap.
2. Gambaran kemampuan pengambilan keputusan kelas XI SMK Negeri Moenadi Ungaran tahun pelajaran 2019/2020 sebagian besar berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki keputusann karir namun belum mantab dalam mengambil keputusan.
3. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara dukungan keluarga dengan kemampuan pengambilan keputusan kelas XI SMK Negeri Moenadi Ungaran tahun pelajaran 2019/2020. Dapat disimpulkan jika kemampuan pengambilan keputusan karir mereka akan semakin rendah juga, sebaliknya jika dukungan keluarga semakin tinggi maka kemampuan pengambilan keputusan karir siswa juga semakin tinggi

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru BK

Guru bimbingan dan konseling lebih intensif dalam memantau perkembangan karir siswa dan memberikan layanan informasi terkait karir. Guru BK juga diharapkan dapat memberikan bantuan berupa konseling individu, konseling kelompok, bimbingan kelompok maupun bimbingan klasikal kepada siswa-siswa terkait pengambilan keputusan karir

2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan jenis penelitian serupa dan dengan tema yang sama disarankan untuk melakukan pengumpulan data yang lengkap, menggunakan jumlah populasi yang lebih besar dan memberikan pengkondisian kepada responden dalam pengisian instrumen penelitian, serta dapat menggunakan variabel yang peneliti temukan yaitu *self esteem*. Selanjutnya, alat pengumpul data yang digunakan tidak hanya menggunakan skala psikologis, namun dapat ditambah dengan pedoman wawancara. Sementara pada subjek penelitian, untuk lebih bervariasi, tidak hanya berasal dari kelas XI, namun juga kelas X dan XII.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamiarti, Kharisma Ayu. 2015. Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dan Harga Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI SMK Karya Rini Yhi Kowani Yogyakarta. Yogyakarta: UNY.
- Ali, Muhammad. 2016. Dukungan Keluarga, Peran Gender, Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir, dan Pengharapan Hasil terhadap *Career Indecision* Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Madiun. *PALASTREN*, Vol. 9, No. 2.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rhineka Cipta.
- Arshapinega, Gagah Gilang. 2016. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dalam Pengambilan Keputusan Karir Pada Wirausaha Muda Di Kota Magelang. Yogyakarta: UNY.
- Azwar, Saifuddin. (2015). *Sikap Manusia: Teori & Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka pelajar.
- Brown, Duane & Associates. (2002). *Career Choice and Development Fourth Edition*. San Francisco: Jossey Bass.
- Corey. 2010. *Teori & Praktik Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: Refika Aditama.
- Chen, Charles P. 1998. *Understanding Career Development: A Convergence Of Perspectives*. Journal of Vocational Education and Training, Volume 50, Nomor 3.
- Desmita. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dermawan, Rizky. 2004. *Pengambilan Keputusan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Devianti, Rika. 2015. Kontribusi Dukungan Orangtua, Teman Sebaya, dan Guru Bimbingan dan Konseling terhadap Minat Siswa pada Jurusan yang ditempati di SMA. *Indonesian Institute for Counseling and Educatio*, 3(2), 22-30.
- Gillen, Aisling., Landy, Fergal., Devaney, Carmel., Canawan, Jhon. (2013). *Child and Family Agency Commissioning Strategy*. Child & Family Agency: London.

- Girianto. 2017. Pengaruh *Self Efficacy* dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, Volume 3, Nomer 9.
- Gunarsa, Singgih D. 2004. *Psikologi Paktis Anak, Remaja dan Keluarga*, Cetakan 7. Jakarta: PT. Gunung Mulia.
- Hartinah, Siti. (2010). *Pengembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Rafika Aditama
- Hurlock, E.B. 2002. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Istifarani. 2016. Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa kelas X SMA Negeri 1 Depok. Yogyakarta:UNY.
- Kidd, Jennifer M. 2006. *Understannding Career Counseling Theory Research And Practice*. London: SAGE Publications Inc.
- Kumalasari, Fani,. & Ahyani, Latifah Nur. (2012). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan*. 1(1), 21-31.
- Kusrini. 2007. *Konsep Dan Aplikasi Sistem Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: Andi.
- Mahamood, S.F et al. 2012. *Parental Attitude and Involvement in Children's Education:A Study on the Parental Aspiration among Form Four Students in Selangor*. Tersedia di [https://ac.els-cdn.com/S1877042812010555/1-s2.0-S1877042812010555-main.pdf?\\_tid=9ecc926a-ad9711e7ba1d00000aacb35d&acdnat=1507625417\\_44525b532b6c89a1a284b764ceff34cb](https://ac.els-cdn.com/S1877042812010555/1-s2.0-S1877042812010555-main.pdf?_tid=9ecc926a-ad9711e7ba1d00000aacb35d&acdnat=1507625417_44525b532b6c89a1a284b764ceff34cb).
- Mamahit, Henny Christine. 2014. Hubungan Antara Determinasi Diri dan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA. *Jurnal Psiko-Edukasi*, Vol.12, No 2, 2014.
- Mulyoto. 2012. Dukungan Orang Tua dalam Karier terhadap Perilaku Eksplorasi Karier Siswa SLTP. *Teknodika*, Vol.10, No 2, 2012.
- Natal'ya Galliot, Linda J. Graham, and Naomi Sweller.2015. Who Struggles Most in Making a Career Choice and Why? Findings From a Cross-Sectional Survey of Australian High-School Students. *Journal of Psychologists and Counsellors in Schools*, 25(2). Diunduh tanggal 17 Februari 2020 dari <https://www.cambridge.org/core>.



- Nurrohmatulloh, M. A. 2016. Hubungan Dukungan Orientasi Masa Depan Dan Dukungan Orang Tua Dengan Minat Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi. *E-Jurnal Psikologi*. 4(2), 446-456.
- Ruhort, Rachel, Jonathan, S Gore, & Kristina Dukes. 2015. Is Parental Support or Parental Involvement More Important for Adolescents?. *Undergraduate Journal of Psychology*. 28(1).
- Sancahya, A.A.GA. & L. Kadek. 2014. Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan *Self Esteem* pada Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*. 1 (3), 234-5607.
- Sastrawati, Wayan Udayana, dkk. 2019. Efektivitas Konseling Behavioral Model Krumboltz untuk Mengembangkan Keputusan Karir Siswa. *Jurnal Konseling Indonesia*, 4(2), 63-67.
- Setiyowati, Eny. 2015. *Hubungan Efektivitas Bimbingan Karir dan Orientasi Masa Depan dengan Keputusan Karir Remaja*. Tesis. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Siti, Aisah., Mugiarto, H., & Anni, Catharina Tri. 2018. *Internal Locus Of Control dan Dukungan Keluarga Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Majenang*. *Indonesian Journal Of Guidance Counseling Theory and Applicatio*, 7(3), 22-29.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sunawan, dkk. 2018. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Semarang: FIP UNNES.
- Pujosuwarno, Sayekti. 2008. *Bimbingan dan Konseling Keluarga*. Yogyakarta: Menara Mas Offset.
- Sutoyo, A. 2014. *Pemahaman Individu Edisi Revisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wahy, Hasbi. 2012. Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama Dan Utama. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 12(2), 245-258.
- Widyastuti, R.J. 2013. Pengaruh *Self Efficacy* Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *Jurnal BK UNESA*.

- Winkel, W.S & Hastuti, S.M.M. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi
- Vatmawati, Septi. 2019. Hubungan Konformitas Siswa Dengan Pengambilan Keputusan Karir. *Empati Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Vol.6 No. 1, 2019.
- Yulianti, E., & Sinta Saraswati. 2015. Pengaruh Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Main Mapping Terhadap Kemampuan Perencanaan Karier. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling Theory and Application*. 4(2). Diunduh pada tanggal 16 Februari 2020. Tersedia di <http://journal.unnes.ac.id>.
- Zamroni, Edris. 2016. Urgensi *Career Decision Making Skills* Dalam Penelitian Arah Peminatan Peserta Didik. *Jurnal Konseling Gusjigang*, Vol.2 , No 2, 2016.